

Seluruh desa di Kabupaten Kediri saat ini berlomba-lomba mengangkat seluruh potensinya. Banyak yang sudah dihasilkan dan akhirnya menjadi inspirasi bagi desa lain untuk melakukan hal yang sama.



Salah satunya Desa Pesing di Kecamatan Purwoasri yang mampu mengelola potensinya yaitu buah-buahan. Banyak macam buah yang dibudidayakan di Desa Pesing, yaitu buah naga, kurma, jambu kristal, kelengkeng merah dan buah tin. Namun yang lebih terkenal dari berbagai buah tersebut adalah jambu kristal dan buah tin.

Sekitar ratusan pohon jambu kristal ditanam di lahan milik Sonhaji. Tanaman Jambu kristal milik Sonhaji ini sudah mencapai usia 2 tahun sehingga sudah menghasilkan sekitar 50 buah per pohonnya.

“Apabila kulit jambu sudah terlihat kekuningan maka jambu sudah siap untuk dipetik” ujarnya, (18/2). Sonhaji pun terus melakukan perawatan pada tanaman buah jambu miliknya, terutama dari serangan hama, dan ulat buah. Untuk penjualan jambu kristal, Sonhaji mampu meraih untung yang lumayan, untuk 1 kg jambu dijual dengan harga Rp. 12.000.

Selain jambu kristal, Sonhaji juga membudidayakan tanaman buah tin. Sama seperti jambu kristal, buah tin juga banyak ditanam untuk dijual buah sekaligus bibitnya.



AA

“Saya juga membudidayakan buah tin karena buah ini memiliki khasiat untuk kesehatan serta cocok untuk diet” tambahnya.

Tidak hanya itu, buah tin juga dimanfaatkan menjadi produk teh. Daun buah tin ini yang dijadikan teh dan dinamakan Teh GARTIN. Produk tersebut dikelola langsung oleh ibu-ibu warga Desa Pesing.

“Proses pembuatan teh Gartin ini sangat mudah. Daun tin dikeringkan hingga benar-benar kering, kemudian dihancurkan dan sudah bisa diseduh menggunakan air panas,” ucap Pujiati salah satu pembuat teh.

Teh Gartin ini dikemas rapi dan higienis di dalam botol plastik ukuran sedang. Selain daunnya, para warga juga memanfaatkan buah-buahan yang ada di Desa Pesing untuk dijadikan selai buah. (Kominfo/daw,tee,wk)